

I. PEMBUKAAN

PREAMBLE

Kegiatan ini merupakan platform apresiasi bagi karya arsitektur terbangun di Indonesia yang menunjukkan keunggulan desain, inovasi, serta kualitas penerapan material baja dan coated steel dalam konteks arsitektur kontemporer.

This program serves as a platform of recognition for built architectural works in Indonesia that demonstrate excellence in design, innovation, and the quality of steel and coated steel application within contemporary architectural contexts.

Penghargaan ini sekaligus berfungsi sebagai **tahapan seleksi nasional (Country Award)** yang menjadi bagian dari siklus **ASEAN Steel Architectural Awards 2026**.

The award also functions as the national selection stage (Country Award) contributing to the ASEAN Steel Architectural Awards 2026 cycle.

Pada penyelenggaraan tahun 2026, The Steel Architecture Awards mengusung tema:

For the 2026 edition, the Steel Architectural Awards adopt the theme:

“Shaping Resilient Futures – Timeless Design with Coated Steel”

Tema ini mendorong para arsitek untuk mengeksplorasi peran material baja dan *coated steel* dalam membentuk arsitektur yang:

This theme encourages architects to explore the role of steel and coated steel in shaping architecture that is:

- tangguh dan berumur panjang (resilient & durable),
resilient and durable,
- responsif terhadap isu keberlanjutan dan efisiensi energi, serta
responsive to sustainability and energy-efficiency challenges, and
- memiliki kualitas desain yang relevan lintas waktu (timeless).
architecturally relevant across time (timeless).

Melalui tema ini, penghargaan menilai performa teknis material dan bagaimana baja berkontribusi secara bermakna terhadap konsep, fungsi, kenyamanan, serta kualitas ruang arsitektur secara utuh.

Through this theme, the award assesses the technical performance of materials and how steel contributes meaningfully to architectural concept, functionality, comfort, and overall spatial quality.

II. KRITERIA PENJURIAN

JUDGING CRITERIA

Penilaian karya dalam Steel Architectural Awards 2026 dilakukan secara menyeluruh dan holistik, dengan mempertimbangkan tiga kriteria utama berikut:

The evaluation of entries in the Steel Architectural Awards 2026 is conducted in a comprehensive and holistic manner, based on the following three main criteria:

1. Keunggulan Desain – 50%

Design Excellence – 50%

a. Konsep Desain & Kejelasan

Design Concept & Clarity

- Penilaian mencakup kejelasan dan kohesi konsep arsitektur serta konsistensi implementasinya dalam bentuk bangunan. Fokus diberikan pada hubungan antara gagasan desain, ekspresi ruang dan bentuk, serta bagaimana visi tersebut



diterjemahkan menjadi solusi arsitektur yang bermakna, dapat dipahami, dan memiliki integritas estetika yang kuat.

Assessment includes the clarity and coherence of the architectural concept and the consistency of its implementation in built form. Emphasis is placed on the relationship between design intent, spatial and formal expression, and how the vision is translated into meaningful, comprehensible architectural solutions with strong aesthetic integrity.

- o Dalam konteks tema penghargaan, relevansi desain lintas waktu (timeless) juga menjadi pertimbangan, termasuk proporsi, kualitas ruang, serta penggunaan baja lapis yang mendukung nilai estetika dan fungsi jangka panjang.

In line with the award theme, timeless relevance is also considered, including proportion, spatial quality, and the appropriate use of coated steel to support long-term aesthetic and functional value.

b. Responsivitas Kontekstual

Contextual Responsiveness

Penilaian mencakup bagaimana desain merespons konteks fisik, lingkungan, budaya, serta kondisi perkotaan atau alamiah lokasi proyek. Hal ini meliputi respons terhadap iklim, kondisi tapak, dan integrasi bangunan dengan lingkungannya, termasuk kontribusi positif yang diberikan proyek terhadap kawasan sekitarnya.

Assessment considers how the design responds to physical, environmental, cultural, and urban or natural contexts. This includes climate responsiveness, site conditions, integration with surroundings, and the project's positive contribution to its broader environment.

c. Kemampuan Serbaguna dan Resolusi Teknis

Material Versatility & Technical Resolution

Penilaian mencakup bagaimana baja lapis dimanfaatkan secara tepat dan efektif dalam berbagai bagian bangunan untuk mendukung desain dan kinerja. Aspek ini juga menilai kualitas pemilihan material, detail konstruksi, logika struktural, integrasi sistem bangunan, serta kelayakan pelaksanaan teknis secara keseluruhan.

Assessment evaluates how coated steel is effectively and appropriately utilized across various parts of the building to support both design intent and performance. This includes material selection, detailing, structural logic, system integration, and overall constructability.

2. Inovasi – 30%

Innovation – 30%

a. Penggunaan Fungsional Baja Lapis

Functional Use of Coated Steel

- o Penilaian mencakup bagaimana baja lapis digunakan untuk mendukung fungsi dan kinerja bangunan, termasuk kontribusinya terhadap perencanaan ruang, fleksibilitas penggunaan, kemudahan pelaksanaan, dan peningkatan performa bangunan secara keseluruhan.

Assessment considers how coated steel supports building functionality and performance, including spatial planning, flexibility, constructability, and overall enhancement of building performance.

- o Inovasi ditunjukkan melalui penerapan material yang jelas, rasional, dan memberikan nilai tambah terhadap kualitas desain maupun kinerja teknis.

Innovation is demonstrated through rational, effective, and value-driven application of material that contributes meaningfully to design and technical outcomes.

b. Keunggulan Teknis & Detail

Technical Excellence & Detailing

Penilaian mencakup kreativitas dan ketepatan dalam pemecahan masalah struktural, detail konstruksi, metode pelaksanaan, serta integrasi sistem. Fokus diberikan pada solusi teknis yang efektif, efisien, dan dapat direalisasikan secara konstruktif.

Assessment includes creativity and precision in structural solutions, detailing, construction methods, and system integration. Emphasis is placed on effective, efficient, and buildable technical solutions.

c. Desain Baja Berorientasi Kinerja

Performance-Driven Steel Design

Penilaian mencakup keputusan desain terkait baja lapis yang didasarkan pada persyaratan kinerja, seperti ketahanan, keamanan, pemeliharaan, umur panjang, serta pertimbangan siklus hidup. Fokus diberikan pada bagaimana desain berkontribusi terhadap ketahanan bangunan jangka panjang dan kesiapan menghadapi tantangan masa depan.

Assessment considers design decisions related to coated steel that are based on performance requirements such as durability, safety, maintenance, longevity, and lifecycle considerations. Focus is placed on how steel design contributes to long-term resilience and future-readiness.

3. Keberlanjutan– 20%

Sustainability – 20%

a. Strategi Desain Efisiensi Energi

Energy-Efficient Design Strategies

Penilaian mencakup strategi desain yang bertujuan mengurangi kebutuhan energi dan meningkatkan efisiensi operasional, termasuk desain pasif, optimasi selubung bangunan, ventilasi alami, pencahayaan alami, dan integrasi sistem efisiensi energi. Efektivitas strategi dinilai dalam konteks proyek secara keseluruhan.

Assessment considers design strategies aimed at reducing energy demand and improving operational efficiency. This includes passive design approaches, envelope optimization, natural ventilation, daylighting, and integration with energy-efficient systems. The effectiveness of these strategies is evaluated within the overall project context.

b. Arsitektur Responsif Iklim

Climate-Responsive Architecture

Penilaian mencakup respons desain terhadap kondisi iklim lokal, termasuk suhu, kelembapan, curah hujan, dan variasi musiman. Perhatian diberikan pada solusi yang meningkatkan kenyamanan, performa lingkungan, dan ketahanan jangka panjang bangunan.

Assessment evaluates how the design responds to local climatic conditions, including temperature, humidity, rainfall, and seasonal variation. Emphasis is placed on solutions that enhance comfort, environmental performance, and long-term building resilience.

c. Ketahanan Material dan Kinerja Siklus Bangunan

Material Durability & Building Lifecycle Performance

Penilaian mencakup pertimbangan ketahanan material dan siklus hidup bangunan, dengan penekanan pada kinerja baja lapis terhadap kondisi lingkungan, kebutuhan pemeliharaan, umur pakai, serta kontribusi terhadap keberlanjutan jangka panjang.

Assessment considers material durability and lifecycle performance, with particular attention to the performance of coated steel under environmental conditions, maintenance requirements, service life, and contribution to long-term sustainability outcomes.

4. Lasting Beauty of COLORBOND® *Lasting Beauty of COLORBOND®*

Penilaian tambahan ini mempertimbangkan kualitas ketahanan visual dan performa jangka panjang penggunaan material COLORBOND® dalam proyek yang diajukan.

This additional assessment considers the visual durability and long-term performance of COLORBOND® material as applied in the submitted project.

Kriteria ini menilai bagaimana penggunaan COLORBOND® tidak hanya memenuhi fungsi struktural dan teknis, tetapi juga mempertahankan kualitas estetika, kestabilan warna, serta integritas tampilan bangunan dalam jangka waktu yang panjang.

This criterion evaluates how the use of COLORBOND® not only fulfills structural and technical functions, but also maintains aesthetic quality, color stability, and the overall visual integrity of the building over time.

Pertimbangan meliputi:

Considerations include:

- a. Ketahanan warna dan performa material terhadap kondisi lingkungan.
Color durability and material performance under environmental conditions.
- b. Kontribusi terhadap pengurangan kebutuhan pemeliharaan dan siklus renovasi.
Contribution to reduced maintenance requirements and renovation cycles.
- c. Peran material dalam memperpanjang umur fungsional dan visual bangunan.
The role of the material in extending the functional and visual lifespan of the building.
- d. Dampak terhadap efisiensi sumber daya melalui pengurangan penggantian material dalam siklus hidup bangunan.
Impact on resource efficiency through reduced material replacement within the building lifecycle.

Penilaian ini bersifat komplementer terhadap tiga kriteria utama dan menjadi pertimbangan Dewan Juri dalam memberikan pengakuan khusus.

This assessment is complementary to the three main judging criteria and serves as an additional consideration for the Jury Panel in granting special recognition.

III. KATEGORI KARYA **PROJECT CATEGORIES**

Steel Architectural Awards 2026 terbagi ke dalam empat kategori karya terbangun sebagai berikut:

The Steel Architectural Awards 2026 is divided into four built project categories as follows:



**1. Bangunan
Residensial**



2. Bangunan Industrial



**3. Bangunan
Komersial**



**4. Bangunan Publik,
Infrastruktur &
Institusi**

- 1. Residensial:** Mencakup bangunan hunian tanpa batasan jumlah lantai (low-rise atau high-rise).
Residential: Includes residential buildings of any scale, without limitation to low-rise or high-rise typologies.
- 2. Industrial:** Mencakup pabrik, gudang, pusat logistik, serta bangunan industri lainnya termasuk fasilitas kantor yang terintegrasi.
Industrial: Includes factories, warehouses, logistics centers, and other industrial facilities, including integrated office components.
- 3. Komersial:** Mencakup pusat konvensi, fasilitas pameran dan hiburan, perhotelan, pusat perbelanjaan, bangunan campuran skala besar, kompleks hiburan, hotel dan resor, gedung konferensi, kafe, bangunan perkantoran mandiri, retail & kantor, *home office*, dan restoran.
Commercial: Includes convention centers, exhibition and entertainment facilities, hospitality developments, shopping malls, large-scale mixed-use complexes, hotels and resorts, conference buildings, cafés, independent office buildings, retail & office buildings, home offices, and restaurants.
- 4. Publik, Infrastruktur, dan Institusi:** Mencakup bandara, stasiun kereta, jembatan, bangunan utilitas, sekolah, universitas, rumah sakit, serta fasilitas publik lainnya.
Institutional and others: Includes airports, train stations, bridges, utility buildings, schools, universities, hospitals, and other public facilities.

Catatan: Untuk Kategori 1, 2, 3, dan 4, Bangunan pemerintah dapat didaftarkan ke dalam kategori yang paling sesuai dengan fungsi utamanya.

Note: For Categories 1, 2, 3, and 4, Government buildings may be submitted under the category that best reflects their primary function.

Penghargaan Khusus: Lasting Beauty of COLORBOND®
Special Recognition: Lasting Beauty of COLORBOND®



5. Lasting Beauty of
COLORBOND®

- 5. Lasting Beauty of COLORBOND®:**
Lasting Beauty of COLORBOND®

Pengakuan khusus ini diberikan kepada proyek dalam kategori manapun yang menunjukkan performa estetika dan ketahanan jangka panjang terbaik dalam penggunaan material COLORBOND® dan telah beroperasi penuh minimal 5 (tahun) **sebelum penyelenggaraan penghargaan tahun 2026,**

This special recognition is awarded to projects in any category that demonstrate outstanding long-term aesthetic performance and durability in the application of COLORBOND® material that have been fully operational for at least five (5) year prior to the 2026 awards.

Proyek yang memenuhi pertimbangan ini akan dinilai berdasarkan kualitas visual yang berkelanjutan, stabilitas warna, performa material dalam jangka waktu operasional, serta kontribusinya terhadap umur bangunan dan efisiensi pemeliharaan.

Projects meeting this consideration will be evaluated based on sustained visual quality, color stability, material performance throughout operational use, and contribution to extended building lifespan and maintenance efficiency.

IV. AANWIJZING **TECHNICAL BRIEFING SESSION**

Sesi *aanwijzing* atau penjelasan teknis pelaksanaan **The Steel Architectural Awards 2026** akan diselenggarakan oleh panitia pada:

The technical briefing (aanwijzing) for the Steel Architectural Awards 2026 will be conducted by the organizing committee as follows:

-  **Hari Rabu, Tanggal 4 Maret 2026**
Wednesday, 4 March 2026
-  **Pukul 15:00 WIB Zoom - (recorded)**
15:00 WIB (Western Indonesia Time)

Tautan Zoom akan diinformasikan lebih lanjut kepada seluruh peserta yang telah terdaftar.
The Zoom link will be shared with all registered participants in due course.

V. PENDAFTARAN DAN REGISTRASI **REGISTRATION & SUBMISSION**

1. Registrasi *Registration*

Peserta wajib mengisi formulir registrasi dan melengkapi data melalui website resmi: www.steelarchitectureaward.com. Batas akhir registrasi dan pengunggahan karya adalah: **Sabtu, 30 Mei 2026 pukul 23.59 WIB.**

*Participants must complete the registration form via the official website: www.steelarchitectureaward.com. The deadline for registration and project submission is: **Saturday, 30 May 2026 at 23:59 WIB (Western Indonesia Time).***

2. Ketentuan Peserta *Eligibility Requirements*

- a. Peserta dapat mengajukan lebih dari satu karya melalui firma arsitektur.
Participants may submit more than one project under a registered architectural firm.
- b. Arsitek penanggung jawab karya **wajib memiliki STRA yang masih berlaku.**
*The responsible architect **must hold a valid STRA** (Professional Registration Certificate).*
- c. Peserta wajib melengkapi data berikut:
Participants must provide the following information:
 - o Kartu Tanda Anggota (KTA) IAI yang berlaku hingga akhir tahun 2026
Valid IAI Membership Card (KTA) until the end of 2026
 - o Nomor telepon dan alamat email aktif
Active phone number and email address
 - o Profil singkat arsitek dan identitas firma
Architect profile and firm identity
 - o Kategori karya yang diajukan
Selected project category

3. Dokumen dan Format Pengajuan

Submission Documents & Format

- a. Format dokumen administrasi, template panel karya, dan format project summary dapat diunduh melalui tautan yang akan dikirimkan ke email peserta terdaftar.
Administrative document templates, project panel format, and project summary format will be provided via a download link sent to registered participants.
 - b. Setiap peserta wajib menggunakan format panel karya resmi yang disediakan oleh komite untuk menjamin kesetaraan penilaian dan kemudahan evaluasi oleh dewan juri.
All participants must use the official project panel format provided by the committee to ensure fairness and consistency in evaluation.
 - c. Seluruh dokumen pengajuan wajib diunggah melalui tautan resmi yang dikirimkan ke email peserta terdaftar, paling lambat 30 Mei 2026.
All submission materials must be uploaded through the official link sent to registered participants no later than 30 May 2026.
4. **Persyaratan Tambahan**
Additional Requirements
Peserta wajib melampirkan:
Participants must attach:
- a. Surat persetujuan arsitek
Architect's consent letter
 - b. Surat persetujuan pemilik bangunan
Building owner's consent letter
- Peserta yang lolos tahap penjurian pertama wajib mengunggah dokumen tambahan berupa materi presentasi dan video ke tautan yang akan dikirimkan melalui email resmi.
Projects that pass the first stage of judging must submit additional presentation materials and a project video through a designated link to be provided via official email.
6. **Ketentuan KUM**
KUM Recognition
- a. Steel Architectural Awards 2026 merupakan kegiatan yang bernilai KUM.
The Steel Architectural Awards 2026 qualifies for KUM (Professional Credit Units).
 - b. Partisipasi peserta akan memperoleh pengakuan sesuai ketentuan IAI yang berlaku.
Participation will be recognized in accordance with prevailing IAI regulations.

VI. JADWAL KEGIATAN

TIMELINE

- **Maret 2026: Peluncuran kegiatan & pembukaan registrasi**
March 2026: Official launch and opening of registration.
- **Maret – Mei 2026: Periode pengumpulan karya**
March – May 2026: Project submission period.
- **Sabtu 30 Mei 2026: Batas Akhir Pengumpulan Karya Tahap I**
Saturday, 30 May 2026: Stage I Submission Deadline

Pengunggahan karya melalui website resmi: www.steelarchitectureaward.com, paling lambat pukul 23.59 WIB.

All projects must be uploaded via the official website: www.steelarchitectureaward.com, no later than 23:59 WIB (Western Indonesia Time).

- **Rabu 17 Juni 2026: Penjurian Tahap I**

Wednesday, 17 June 2026: Stage I Judging Session

Proses penjurian akan dilaksanakan di Jakarta (waktu TBC), secara tertutup dan hanya dihadiri oleh panitia Awards IAI–BlueScope dan dewan juri.

The judging process will be held in Jakarta (time TBC), behind closed doors and attended only by the IAI–BlueScope Awards committee and the jury.

- **Rabu 24 Juni 2026: Pengumuman Hasil Penjurian Tahap I**

Wednesday, 24 June 2026: Announcement of Stage I Results

- **Rabu 8 Juli 2026: Pengumpulan Karya Tahap II (Finalis/Nominasi)**

Wednesday, 8 July 2026: Stage II Submission (Finalists/Nominees Only)

Peserta yang lolos Tahap I wajib mengunggah materi presentasi dan video melalui tautan yang akan dikirimkan melalui email resmi. Batas waktu: pukul 23.59 WIB.

Shortlisted participants must submit presentation materials and a project video via the designated submission link sent via official email. Deadline: 23:59 WIB.

- **Rabu 15 Juli 2026: Penjurian Tahap II**

Wednesday, 15 July 2026: Stage II Judging Session

Proses penjurian akan dilaksanakan di Jakarta (waktu TBC), secara tatap muka dan disiarkan secara live streaming. Dihadiri oleh peserta finalis, panitia Awards IAI–Steel Architecture Awards 2026, dan dewan juri.

The judging process will be held in Jakarta (TBC time), in-person and broadcast live. The finalists, the 2026 IAI–Steel Architecture Awards committee, and the jury will attend.

- **12 Agustus 2026: Pengumuman Finalis**

12 August 2026: Finalists Announcement

- **18 September 2026: Penganugerahan Pemenang**

18 September 2026: Awards Ceremony

Seluruh proses registrasi, pengumpulan karya, dan sesi penjelasan teknis (aanwijzing) akan dilaksanakan **secara hybrid**.

*All registration, submission, and technical briefing processes will be conducted in a **hybrid format**.*

VII. PERSYARATAN UMUM

GENERAL REQUIREMENTS

1. Karya yang diajukan harus merupakan **bangunan terbangun dan telah beroperasi penuh minimal 1 (satu) tahun sebelum penyelenggaraan penghargaan tahun 2026**, atau paling lambat telah selesai dibangun pada **Januari 2026**.

*Submitted projects must be **completed buildings that have been fully operational for at least one (1) year prior to the 2026 awards**, or must have been completed no later than **January 2026**.*

2. Dokumen Kerangka Acuan Kerja (KAK) dapat diunduh melalui website resmi:

The Terms of Reference (TOR) document may be downloaded from the official website:

<https://steelarchitectureaward.com/en/>

3. Karya akan diseleksi oleh Dewan Juri secara tertutup pada Tahap I di Jakarta untuk menentukan nominasi. Tahap II dilaksanakan secara terbuka dan hanya diikuti oleh peserta yang masuk dalam nominasi.

Projects will be evaluated by the Jury Panel in a closed session during Stage I in Jakarta to determine the shortlisted nominees. Stage II will be conducted openly and limited to nominated participants only.

Panitia bersama Dewan Juri berhak mendiskualifikasi peserta yang tidak memenuhi ketentuan dan tata cara yang telah ditetapkan dalam KAK.

The Organizing Committee and Jury Panel reserve the right to disqualify any submission that does not comply with the established TOR requirements.

4. Keputusan Dewan Juri bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat.
The Jury's decision is final and binding.
5. Hasil nominasi akan diumumkan secara terbuka. Peserta yang masuk nominasi akan dihubungi melalui email atau kanal komunikasi resmi penyelenggara untuk mengikuti tahap berikutnya.
Nomination results will be publicly announced. Shortlisted participants will be notified through official email or designated communication channels to proceed to the next stage.
6. Karya yang diajukan belum pernah menjadi pemenang maupun finalis pada penyelenggaraan Steel Architectural Awards sebelumnya.
Submitted projects must not have previously been awarded or shortlisted in any previous edition of the Steel Architectural Awards.

VIII. MATERI KARYA DAN DATA

SUBMISSION MATERIALS

1. Penjurian Tahap I

Stage I Submission

Materi penjurian Tahap I wajib diunggah melalui tautan resmi yang dikirimkan kepada peserta terdaftar.

All Stage I materials must be uploaded via the official submission link provided to registered participants.

a. Panel Karya

Project Board

- o Terdiri dari 2 (dua) lembar ukuran A1, orientasi portrait (593 × 841 mm)
Consists of 2 (two) A1 panels, portrait orientation (593 × 841 mm)
- o Resolusi minimum 300 dpi
Minimum resolution: 300 dpi
- o Berisi: kolase gambar, denah, foto proyek, uraian konsep, serta penjelasan penggunaan produk BlueScope
Must include: project images, plans, photographs, concept description, and explanation of BlueScope product application
- o Maksimal 600 kata untuk deskripsi proyek
Maximum 600 words for project description
- o Menggunakan font Helvetica
Font: Helvetica
- o Format akhir: PDF 300 dpi, dengan embedded fonts dan linked files



Final format: PDF (300 dpi), with embedded fonts and linked files

Seluruh peserta wajib menggunakan template resmi yang disediakan oleh komite.
Use of the official template is mandatory.

b. Ringkasan Proyek

Project Summary

- **Format A4**
A4 format
- **Menjelaskan ringkasan konsep, inovasi, dan strategi keberlanjutan proyek**
Summarizing project concept, innovation, and sustainability strategy

c. Dokumen Administrasi

Administrative Documents

- **Surat Pernyataan Arsitek**
Architect's Declaration Letter
- **Formulir BlueScope yang telah ditandatangani**
Signed BlueScope Form
- **Formulir Registrasi**
Registration Form

Seluruh dokumen wajib diunggah dalam format PDF sesuai ketentuan. Karya yang tidak memenuhi format dan spesifikasi teknis akan didiskualifikasi.

All documents must be uploaded in PDF format as required. Failure to comply with submission format and technical specifications will result in disqualification.

2. Penjurian Tahap II (Finalis)

Stage II Submission (Shortlisted Only)

Hanya peserta yang masuk daftar nominasi yang diwajibkan mengikuti Tahap II, dan dokumen yang harus disiapkan:

Only shortlisted nominees are required to proceed to Stage II. Required materials:

a. Presentasi (PPT/PDF)

Presentation (PPT/PDF)

Digunakan untuk kebutuhan judge's pre-read dan sesi presentasi saat hari penjurian.

For judge's pre-read and final presentation session.

b. Video Showcase Proyek (Opsional)

Project Showcase Video (Optional)

Sebagai materi tambahan untuk judge's pre-read.

As additional material for judge's pre-read.

c. Foto Proyek

Project Photographs

- **Minimum 10 foto, maksimum 30 foto**
Minimum 10, maximum 30 images
- **Minimal 2 foto harus menunjukkan area penggunaan produk BlueScope (misalnya atap atau wall cladding)**
At least 2 images must show BlueScope product application
- **Format: JPEG**

Format: JPEG

- Resolusi minimum 300 dpi
Minimum resolution: 300 dpi
- Ukuran maksimum 10 MB per foto
Maximum file size: 10 MB per image

- d. **Formulir Persetujuan Pemilik Proyek**
Project Owner's Consent Form

Detail teknis dan tautan unggah Tahap II akan disampaikan melalui email resmi kepada peserta yang lolos.

Detailed upload instructions for Stage II will be sent via official email.

3. Ketentuan Penamaan Berkas

File Naming Convention

- a. Seluruh berkas digital wajib mengikuti format berikut:
All digital files must follow the naming format below:

Nama proyek: maksimum 20 karakter
Project name: maximum 20 characters

- b. Format penamaan file:
File naming format:

- **Presentasi / Presentation (PPTX):**
SAA2026_Kategori_PPT>NamaProyek_01
- **Project Board (format PDF):**
SAA2026_Kategori_Board>NamaProyek_01
- **Foto / Photo (format JPEG):**
SAA2026_Kategori_Photo>NamaProyek_01
- **Persetujuan Pemilik Proyek / Owner Consent (PDF):**
SAA2026_Kategori_Consent>NamaProyek_01
- **Video (format MP4):**
SAA2026_Kategori_VDO>NamaProyek_01

IX. JURI ***JUDGE***

1. **Ar. Firman S Herwanto, IAI**
Ketua Juri
Chief Judge



Ar. Firman Setia Herwanto adalah arsitek senior dan praktisi profesional dengan pengalaman lebih dari dua dekade dalam perancangan arsitektur, pengembangan kawasan, dan manajemen proyek berskala publik dan strategis. Lulusan Arsitektur Universitas Indonesia, ia saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Pavilion Sembilanlima.

Ar. Firman Setia Herwanto is a senior architect and professional practitioner with over two decades of experience in architectural design, urban development, and large-scale public project management. A graduate of Architecture from Universitas Indonesia, he currently serves as President Director of PT Pavilion Sembilanlima.

Dalam organisasi profesi, ia menjabat sebagai Wakil Ketua Umum IAI (2024–2027) bidang Event dan Hubungan Internasional serta Wakil Ketua Panel Ahli Seleksi Dewan Arsitek Indonesia (2025–2030), yang berperan dalam proses seleksi nasional dan pengawasan profesionalisme arsitek di Indonesia. Dengan kepemimpinan profesional dan pengalaman dalam proyek publik berskala besar, ia menghadirkan perspektif tata kelola, kualitas desain publik, serta standar profesional dalam proses penjurian.

Within the professional organization, he holds strategic roles as Vice President of the Indonesian Institute of Architects (IAI) for Events and International Relations (2024–2027), as well as Vice Chair of the Expert Selection Panel of the Indonesian Architects Council (2025–2030), overseeing national selection processes and professional standards. With extensive leadership experience in major public and strategic projects, he brings strong governance insight, public design quality standards, and professional integrity to the judging process.

2. Ar. Yori Antar Awal, IAI

Gregorius Antar Awal, adalah arsitek yang dikenal luas atas dedikasinya dalam pelestarian arsitektur Nusantara. Lulusan Arsitektur Universitas Indonesia (1988), ia mendirikan Yayasan Rumah Asuh untuk merevitalisasi desa-desa tradisional Indonesia melalui pendekatan partisipatif dan gotong royong.

Gregorius Antar Awal, is an architect recognized for his dedication to the preservation of Nusantara architecture. A graduate of Universitas Indonesia (1988), he founded Yayasan Rumah Asuh to revitalize traditional Indonesian villages through participatory and community-based approaches.



Karya dan kiprahnya dalam konservasi arsitektur tradisional memperoleh pengakuan nasional dan internasional, termasuk penghargaan UNESCO Asia-Pacific Awards serta nominasi Aga Khan Award for Architecture. Selain berpraktik, ia aktif menulis dan mengembangkan diskursus arsitektur tradisional Indonesia.

His conservation work has received national and international recognition, including the UNESCO Asia-Pacific Awards and nomination for the Aga Khan Award for Architecture. Beyond professional practice, he actively contributes to architectural discourse through writing and publications on traditional Indonesian architecture.

Dalam dewan juri, ia menghadirkan perspektif heritage, cultural sustainability, dan nilai kontekstual dalam arsitektur.

As a member of the jury panel, he contributes a strong perspective on heritage, cultural sustainability, and contextual architectural values.

3. Ar. Doti Windajani, IAI, AA



Ar. Doti Windajani adalah Founder dan Managing Director PT Quadratura Indonesia dengan pengalaman profesional lebih dari dua dekade dalam proyek masterplan, mixed-use development, residensial, hospitality, dan fasilitas kesehatan. Ia terdaftar sebagai ASEAN Architect (AA) dan aktif dalam organisasi profesi sebagai Honorary Chairperson IAI Jakarta (2024–2027) serta Steering Committee Asia – Council on Vertical Urbanism.

Ar. Doti Windajani is the Founder and Managing Director of PT Quadratura Indonesia, with more than two decades of professional experience in master planning, mixed-use developments, residential, hospitality, and healthcare facilities. She is a registered ASEAN Architect (AA) and actively

serves in professional leadership roles, including Honorary Chairperson of IAI Jakarta (2024–2027) and Steering Committee Asia – Council on Vertical Urbanism.

Dengan latar belakang dalam pengembangan urban dan high-rise architecture, ia membawa perspektif desain kontemporer, urban vertical development, dan integrasi fungsi dalam skala metropolitan.

Her background in high-rise and metropolitan-scale urban development enables her to contribute a contemporary design perspective, urban vertical integration, and functional complexity to the jury panel.

4. Ar. Dyah W. Utami Putri, ST., IAI

Ar. Dyah W. Utami Putri adalah arsitek profesional dengan lebih dari 16 tahun pengalaman dalam proyek industrial, komersial, hospitality, residensial, dan data centre berskala nasional maupun internasional. Ia merupakan lulusan Universitas Atmajaya Yogyakarta dan pemegang lisensi Arsitek Madya IAI, serta saat ini menjabat sebagai Head of Architect Division di PT Meinhardt Indonesia.

Ar. Dyah W. Utami Putri is a professional architect with over 16 years of experience in industrial, commercial, hospitality, residential, and data centre projects across national and international contexts. A graduate of Universitas Atmajaya Yogyakarta and a licensed Madya Architect under IAI, she currently serves as Head of Architect Division at PT Meinhardt Indonesia.



Dengan pengalaman lintas negara dan keahlian dalam building code compliance serta kompleksitas teknis proyek high-performance building, ia menghadirkan perspektif presisi teknis, standar internasional, dan kelayakan implementasi dalam proses penjurian.

With cross-border project experience and strong expertise in building code compliance and high-performance building systems, she brings technical precision, regulatory rigor, and implementation feasibility insight into the judging process.

5. Ir. Igenesjz Kemalawarta, MBA



Ir. Igenesjz Kemalawarta adalah profesional senior di bidang pengembangan properti dan keberlanjutan dengan pengalaman lebih dari 40 tahun dalam industri real estate Indonesia. Saat ini ia menjabat sebagai Advisor Sinar Mas Land serta Chairman Green Building Council Indonesia (2024–present), dan aktif dalam berbagai organisasi nasional maupun internasional seperti REI, KADIN, APINDO, dan FIABCI.

Ir. Igenesjz Kemalawarta is a senior professional in property development and sustainability with over 40 years of experience in the Indonesian real estate industry. He currently serves as Advisor to Sinar Mas Land and Chairman of the Green Building Council Indonesia (2024–present), while

also holding strategic roles in REI, KADIN, APINDO, and FIABCI at both national and international levels.

Keahliannya meliputi sustainable dan regenerative real estate development, green building certification, serta corporate governance dalam pengembangan properti. Dalam dewan juri, ia menghadirkan perspektif keberlanjutan, ESG, serta tata kelola industri dalam konteks arsitektur dan pembangunan.

His expertise includes sustainable and regenerative real estate development, green building certification, ESG policy advocacy, and corporate governance in property development. As a member of the jury panel, he provides a strong sustainability-driven and industry governance perspective within architectural evaluation.

X. PENGHARGAAN AWARDS



Penghargaan dalam bentuk piala penghargaan yang didesain oleh seniman maestro Indonesia. Peserta penerima penghargaan mendapatkan perjalanan learning trip ke Thailand. Peserta penerima penghargaan juga berhak mengikuti ajang penghargaan tingkat ASEAN, dan bagi peserta yang lolos di ajang tingkat ASEAN tersebut berkesempatan melanjutkan learning trip ke Australia.

The award is presented in the form of a trophy specially designed by a distinguished Indonesian maestro. Award recipients will be granted a learning trip to Thailand. They will also be eligible to represent Indonesia at the ASEAN-level award program. Participants who advance at the ASEAN level will have the opportunity to continue to the next stage, including a learning trip to Australia.

XI. PANITIA PENYELENGGARA ORGANIZING COMMITTEE

Penyelenggara penghargaan adalah hasil kerjasama Badan Penghargaan IAI dengan BlueScope Indonesia.

The award program is organized through a collaboration between the IAI Awards Board and BlueScope Indonesia.

PANITIA PELAKSANA PENGHARGAAN AWARD EXECUTION COMMITTEE

1. Ar. Dill Raaj Singh, IAI
2. Ar. Welly Retyo Kusumo, IAI



3. Ar. Nadya Azalia, IAI
4. Ar. Ade Agustian Chahayadhi, IAI
5. Monika Frederika
6. Lauren Fransiska

IAI-BlueScope Architecture Steel Award 2026 BlueScope Indonesia
South Quarter Office Tower A, Lantai 10, Jalan RA Kartini Kavling 8,
Cilandak Barat, Jakarta Selatan 12430, Indonesia
Email: komiteaward@steelarchitectureaward.com WhatsApp: +62899-9990-888